

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditemukan dari hasil penelitian kemunculan unsur dramatik pada program Lintas Imaji adalah menemukan sebanyak 30 *suspence*, 4 takut, 32 *surprise*, 21 senang dan 1 sedih. Kemunculan unsur dramatik *suspence* dan *surprise* adalah yang paling dominan dari ke 6 sampel episode tersebut.

1. Dramatisasi yang diperlihatkan pada program Lintas Imaji ke 6 episode hanyalah unsur dramatik *suspence*, takut, *surprise*, sedih dan senang. Sedangkan unsur dramatik susah tidak ditemukan pada 6 sampel episode.
2. Sampel yang diteliti terdapat 6 episode namun hanya 1 episode dan 1 eksperimen yang hampir keseluruhan unsur dramatik tidak dimunculkan pada episode *Parkour* dengan mata tertutup.
3. Kemunculan unsur dramatik terbanyak pada tahap *epitasio* sebanyak 28 dan *catastasis* sebanyak 36 unsur dramatik yaitu dramatik *suspence*, *surprise* dan senang.
4. Untuk melihat kemunculan dramatik dalam melakukan eksperimen namun tidak memberikan secara respon emosi sulit untuk melihat dramatik apa yang terbangun pada adegan tersebut.
5. Kemunculan *split screen* yang tidak mempengaruhi dramatik biasanya hanya sebagai penyingkat waktu atau durasi dalam tahap pengenalan atau *protasis* dan hanya sebagai daya tarik secara visual bagi penonton.
6. Kualitas program Lintas Imaji sudah sangat menarik secara konsep program menggabungkan ilmu hipnosis dengan penjelasan secara

ilmu sains agar penonton memahami bagaimana proses eksperimen terjadi dan mampu ditransferkan kepada bintang tamu.

Unsur unsur dramatik yang dimunculkan dengan penggunaan *split screen* pada program Lintas Imaji mencoba membantu memperlihatkan atau sebagai penekanan terhadap suatu emosi atau reaksi dalam dramatisasi cerita. Pada saat melakukan pemotongan gambar atau *cutting* program Lintas Imaji melakukannya dengan sangat detail dan tepat, *cutting* menjadi terlihat baik dan mampu mencuri perhatian penonton dengan memanfaatkan gerakan gambar atau reaksi dari para bintang tamu yang disebut dengan *cue cutting* dan pada beberapa episode dalam meningkatkan dramatik program Lintas Imaji mencoba memanfaatkan *cutting* dari pergerakan kamera seperti saat kamera *zoom in* dan *focusing*. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa untuk menciptakan suatu cerita yang memiliki nilai dramatik dapat menggunakan *split screen* sebagai penekanan unsur dramatik dalam cerita selain melihat secara respon emosi atau pergerakan kamera.

B. Saran

Dari pengalaman melakukan penelitian ini bisa direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas kembali tentang kemunculan unsur dramatik sebaiknya melihat ini secara fungsi dan struktur dramatik dari penerapan teknik editing atau sinematografi.
2. Penggunaan kombinasi *framing split screen* menghasilkan kemasan program yang menarik secara visual bahkan mampu memberikan kesan dramatisasi dalam sebuah program.
3. Editor harus lebih peka terhadap respon atau emosi yang dikeluarkan oleh bintang tamu, sehingga dalam menentukan *cutting* pada *split screen* menjadi tepat bila ingin mendukung dramatisasi pada program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Lestari Sinaga.2013 “Analisis Transisi Pada Pemberitaan Kejahatan Makanan” Skripsi Sarjana Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Boeree. C. George. 2013. *General Psychology : Psikologi kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, & Perilaku*. Yogyakarta: Prismsophie
- David Bordwell, Kristin Thompson. *Film art : an introduction /.-8th ed*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc
- Crittenden, Roger. 1995. *Film and Video Editing (Second Edition)*. London: Blueprint.
- Darwanto, Sastro Subroto. 1994. *Produksi Acara Televisi*: Yogyakarta: Duta Wacana Universty Press.
- Ekman, Paul. 2008. *Membaca Emosi Orang*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta:Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2014. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kartika Adiasti. 2012. Analisis Penerapan Teori Tangga Dramatik dalam Film 49 Days. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
- M.Boogs, Joseph. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*. Diterjemahkan oleh: Sani. Asrul. Jakarta: Yayasan Citra
- Morissan, M.A. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka

- RMA Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Suryabarata, Sumadi. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta PT Raja Grafindo Persaja